

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel proksi *fraud triangle* terhadap *financial statement fraud*. Penelitian mengenai *financial statement fraud* ini masih masih sulit untuk diteliti. Adapun hasil dari analisis dan pengujian hipotesis, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. *Financial stability* yang diproksikan melalui ACHANGE (perubahan total aset) memiliki pengaruh secara negatif terhadap *financial statement fraud*. Hal ini berarti jika perusahaan mengalami pertumbuhan industri di bawah rata-rata, manajemen mungkin untuk melakukan manipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan prospek perusahaan. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis.
2. *External pressure* yang diproksikan melalui LEVERAGE tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini disebabkan karena kreditor saat ini tidak mempertimbangkan lagi besaran *leverage* yang dihasilkan, melainkan ada pertimbangan lain seperti adanya tingkat kepercayaan atau jalinan hubungan yang baik antara perusahaan dengan kreditor. Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung hipotesis.
3. *Financial targets* yang diproksikan melalui ROA (*return on asset*) memiliki pengaruh secara positif terhadap *financial statement fraud*. ROA ini digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Perolehan laba perusahaan yang sesuai dengan target, memicu perhatian para investor terhadap perusahaan. Demi mencapai target laba yang telah direncanakan tersebut, akan mendorong pihak manajemen terindikasi terdapat *symptom red flag financial statement fraud*. Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung hipotesis.
4. *Nature of industry* yang diproksikan melalui RECEIVABLE (tingkat piutang) memiliki pengaruh secara positif terhadap *financial statement fraud*. Hal ini berarti perusahaan yang memiliki rasio *receivable* yang tinggi maka

5. perusahaan akan melakukan kecurangan berfokus pada akun tersebut. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis.
6. *Ineffective monitoring* yang diproksikan melalui IND tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penyebab tidak adanya pengaruh yang signifikan atas *ineffective monitoring* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen dikarenakan bukanlah dewan komisaris independen sendiri yang berpengaruh terhadap manajemen laba, namun kualitas dewan komisarislah yang berpengaruh. Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung hipotesis.
7. *Rationalization* yang diproksikan melalui MAN (manajemen laba) tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hasil pengujian regresi di atas menunjukkan bahwa bukan tingkat integritas manajemen yang menyebabkan *fraud*. Kemungkinan yang lain mungkin disebabkan oleh proksi yang digunakan untuk mengukur integritas manajemen belum tepat. Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung hipotesis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian di atas, adapun saran yang diusulkan untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan proksi untuk *rationalization* pada *fraud triangle*;
2. Perusahaan yang ingin melihat indikasi awal terdapat *symptom red flag financial statement fraud*, maka hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah melihat dari nilai rasio ROA yang selalu meningkat dari tahun ke tahun;
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pula data yang diterbitkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) terkait data perusahaan yang melakukan *fraud* dan tidak melakukan *fraud*;
4. Jika memang tidak bisa memperoleh data dari OJK, sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan variabel intensitas atau tingkatan, sehingga dapat menggunakan metode analisis data yang lain, misalnya regresi berganda.